



Pemanfaatan Aplikasi Untuk Pembelajaran Daring di SD Negeri 27 Sungai Raya Kalimantan Barat

Nurmila Sari Djau

FKIP, Universitas Tanjungpura

e-mail: nurmilasari.djau@fkip.untan.ac.id

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 09 November 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1147-1152.2022>

Abstrak

Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning* masih dilakukan sampai saat ini, namun kurangnya kompetensi guru memanfaatkan aplikasi masih menjadi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran daring, salah satunya di SD N 27 Sungai Raya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan aplikasi untuk melaksanakan pembelajaran daring. Kegiatan dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: tahap sosialisasi, tahap simulasi, dan tahap implementasi. Pada tahap sosialisasi, peserta mengikuti pengenalan Google secara umum. Pada tahap simulasi peserta secara bersama maupun perorangan mempelajari cara mengoperasikan aplikasi google hingga merancang pada mata pelajaran yang dipilihnya. Pada tahap implementasi, peserta mengimplementasikannya pada pembelajaran daring. Hasil dari kegiatan adalah terjadi peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi khususnya Google dari 40% memiliki kompetensi menjadi 80% memiliki kompetensi dasar menggunakan aplikasi untuk pembelajaran daring.

Kata Kunci: Pemanfaatan Aplikasi, Pembelajaran Daring

Pendahuluan

Tahun 2020 Penyebaran Covid melanda dan menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Salah satu dampak dari covid tersebut adalah pembelajaran dilaksanakan secara jauh dengan memanfaatkan media atau aplikasi yang ada. Sehingga, secara tidak langsung memaksa para pendidik untuk memiliki kompetensi dalam memanfaatkan media yang ada disekitar. Namun berdasarkan observasi di lapangan masih banyak yang belum memiliki kompetensi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rose Winda dan Febrina Dafit dengan judul Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian ini menyebutkan bahwa masih banyak guru sekolah dasar yang mengalami kesulitan di dalam penggunaan media pembelajaran online. Kesulitan ini terkait merancang media berbasis IT, mengoperasikan media berbasis IT, dan yang terakhir minimnya pemahaman dan kemampuan guru dalam menggunakan IT karena pada umumnya guru sudah lanjut usia. Hal-hal yang disebutkan oleh Rose dan Febrina dalam penelitiannya, juga terjadi pada SD N 27 Sungai Raya Kalimantan Barat, di mana para gurunya umumnya sudah lanjut usia, serta keinginan untuk belajar meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan IT terasa berat. Sehingga berdasarkan hal tersebut, penulis mengadakan edukasi terkait kemudahan dan manfaat aplikasi Google dalam pembelajaran daring, serta pelatihan langsung bagi guru di SD N 27 Sungai Raya Kalimantan Barat terkait pemanfaatan Aplikasi Google untuk melaksanakan pembelajaran daring. Adapun kontribusi terhadap ilmu pengetahuan yang dapat dihasilkan dari PKM ini adalah secara teoritis dapat menambah pengetahuan atau informasi khususnya penggunaan metode pembelajaran dan



evaluasi secara daring dalam pembelajaran dengan bantuan aplikasi Google. Secara praktis sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi covid 19 atau pada situasi lain yang mengharuskan terjadinya pembelajaran secara daring.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan kepada staf dan guru di SD N 27 Sungai Raya Kalimantan Barat, dengan metode pelaksanaan sebagai berikut;

1. Pengenalan/ Sosialisasi

Narasumber memberikan sosialisasi tentang kemudahan dan mafaat penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring khususnya aplikasi Google kepada staf dan guru di SD N 27 Sungai Raya. Saat menjelaskan materi, nara sumber juga melakukan demonstrasi pembuatan dan penggunaan dasar aplikasi Google. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab atau diskusi antara nara sumber dan peserta terkait penyampaian materi yang belum jelas.

2. Simulasi

Simulasi merupakan kegiatan percobaan penggunaan aplikasi Google oleh para guru dan staf SD N 27 Sungai Raya. Kegiatan simulasi ini tidak dilaksanakan secara khusus/terpisah, namun langsung dilaksanakan setelah mendapatkan penjelasan dari narasumber. Metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan simulasi/praktek, dilaksanakan secara terintegrasi menyesuaikan dengan kebutuhan.

3. Implementasi

Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan simulasi, pelatihan ini kemudian dilanjutkan dengan kegiatan implementasi. Kegiatan implementasi yaitu penerapan hasil simulasi sebelumnya yang langsung diterapkan atau dipraktikkan kedalam pembelajaran melalui pendampingan selama 3 hari oleh pendamping nara sumber. Dengan demikian didapatkan hasil yang langsung dapat dimanfaatkan oleh staf dan guru, kaitannya dengan pembelajaran dan evaluasi dengan menggunakan aplikasi google.

Distribusi jumlah jam yang digunakan pada kegiatan, dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 1. Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pengenalan dan penjelasan aplikasi google	08.30 – 11.00	Ceramah, demonstrasi dan tanya jawab
2	Simulasi pembelajaran melalui aplikasi google	13.00 – 15.30	Praktik
3	Penerapan pembelajaran dan evaluasi menggunakan aplikasi google pada salah satu kelas percontohan dengan pendampingan	Selama 3 Hari	Praktik

Hasil dan Pembahasan

Hasil

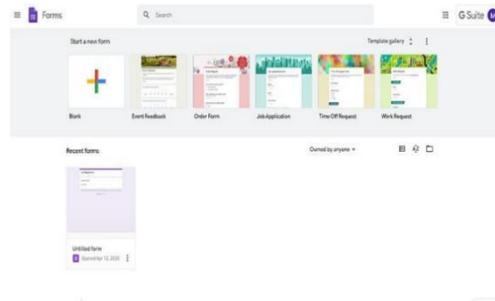
Pelatihan pemanfaatan aplikasi Google untuk kegiatan pembelajaran daring bagi guru SD Negeri 27 Sungai Raya seperti yang dijelaskan sebelumnya dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: tahap sosialisasi atau pengenalan, tahap simulasi, dan tahap implementasi melalui pendampingan. Pada tahap sosialisasi, peserta mengikuti penjelasan tentang bermacam-macam aplikasi pembelajaran daring secara umum dan aplikasi Google secara khusus. Pada tahap simulasi peserta secara bersama maupun perorangan mempelajari cara mengoperasikan aplikasi Google Meet dan Google Form, hingga merancang pada mata pelajaran yang dipilih guru. Pada tahap implementasi, peserta mengimplementasikannya pada pembelajaran sesungguhnya melalui

pendampingan. Materi pelatihan ini mencakup 2 materi pokok, yaitu: (1) pemanfaatan google meet untuk pembelajaran dan (2) pemanfaatan google form untuk evaluasi. Peserta/ guru membuat pembelajaran melalui google meet serta membuat soal evaluasi melalui google form, sementara siswa mengikuti pembelajaran melalui google meet dan mengerjakan soal pada aplikasi google form. Berikut akan diuraikan kegiatan pengabdian kepada guru guru di SD 27 Sungai Raya:

1. Kegiatan Sosialisasi.

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan pada pagi hari. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa mengenalkan aplikasi google sebagai aplikasi yang mudah untuk digunakan dalam melaksanakan pembelajaran maupun evaluasi secara daring. Penjelasan tersebut berupa manfaat aplikasi Google, penjelasan dan demonstrasi cara membuat akun Google, mencari fitur Google meet untuk membuat rapat baru Google meet atau yang disingkat Gmeet, mengirimkan link Gmeet, merekam G meet, sampai ke tahap membagikan presentasi berupa power point saat pertemuan melalui Gmeet.

Kedua penjelasan dan mendemonstrasikan cara membuat google formulir yang diawali dengan materi cara membuka situs gogle form di aplikasi google, kemudian cara membuat evaluasi berupa uraian dan penjelasan dalam bentuk paragraf, ataupun pilihan ganda. Selain nara sumber menjelaskan cara memasukkan foto, video, ataupun teks yang tersedia di fitur google form. Kemudian materi yang diberikan selanjutnya terkait cara membagikan link untuk di isi oleh siswa, cara mengisi google form sampai pada tahap melihat respon jawaban dari para siswa yang ada di google form.



Gambar 1. Materi terkait Google Meet dan Google Form pada Guru



Gambar 2: Dosen memberikan materi terkait pemanfaatan aplikasi Google, G Meet, G Form.



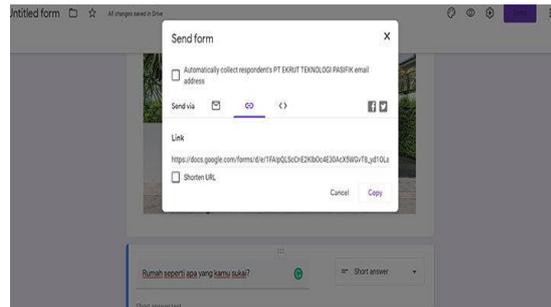
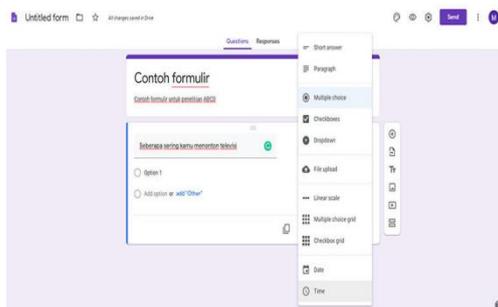
2. Kegiatan Simulasi.

Kegiatan simulasi merupakan kegiatan mencoba aplikasi google oleh para guru dan staf di SDN 27 Sungai Raya. Kegiatan simulasi ini juga berlangsung dengan baik dan lancar. Walaupun saat simulasi ada beberapa guru yang tidak membawa laptop namun guru tersebut diberikan kesempatan untuk dapat menggunakan HP. Sehingga dalam simulasi yang berlangsung guru diberikan pelatihan Gmeet dan Gform menggunakan dua perangkat yaitu laptop dan HP. Kegiatan ini dilakukan setelah jam makan siang setelah kegiatan sosialisasi

berlangsung. Pada kegiatan simulasi ini dosen sebagai pemateri utama di bantu oleh beberapa mahasiswa yang memiliki kemampuan mengoperasikan google meet dan google form, memberikan pendampingan kepada para guru. Sehingga pada kegiatan simulasi ini, setiap guru mendapat pendampingan yang cukup baik. Kegiatan simulasi ini, guru mencoba untuk membuat akun google serta mengoperasikan google meet dan google form sesuai dengan materi yang telah disosialisasikan. Dari hasil kegiatan simulasi ini para guru sebagian besar dapat mengoperasikan aplikasi google khususnya untuk fitur google meet dan google form dengan cukup baik.



Gambar 3. Guru melakukan simulasi yang didampingi dosen dan mahasiswa



Gambar 4. Hasil Simulasi Guru dan Staf SD Negeri 27 Sungai Raya

3. Kegiatan Implementasi.

Kegiatan implementasi merupakan kegiatan di mana guru mencoba menggunakan aplikasi google meet dan google form langsung ke dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini dipilih tiga orang guru sebagai peserta yang mencoba dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang menjadi peserta adalah guru yang mengajar di kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan pendampingan ini berlangsung selama tiga hari, masing masing satu hari untuk satu orang guru, dan dalam kegiatan ini guru didampingi oleh mahasiswa yang mempunyai keterampilan dalam mengaplikasikan google meet dan google form. Kegiatan implementasi ini juga dihadiri oleh beberapa guru yang ingin melihat secara langsung kegiatan pembelajaran dan evaluasi secara daring. Kegiatan implementasi ini berjalan dengan lancar di mana guru bisa merasakan langsung manfaat dari aplikasi google untuk pembelajaran daring, sehingga guru yang menjadi peserta bisa mendapat pengetahuan lebih dalam memanfaatkan aplikasi google ke dalam pembelajaran dan evaluasi.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini terlaksana secara efektif dan lancar. Kegiatan ini juga mendapat respon positif dari pihak sekolah. Hal ini diketahui berdasarkan observasi dan wawancara dengan para peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan implementasi aplikasi google pada pembelajaran dan evaluasi daring. Berdasarkan hasil observasi pihak sekolah



dalam hal ini guru dan staf lebih memahami terkait cara memanfaatkan aplikasi google dengan baik dan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi google meet dan google form. Hal ini terbukti dengan pengamatan secara langsung oleh dosen, saat simulasi dan implementasi dilakukan, dimana guru sudah dapat mengoperasikan google meet dan google form secara mandiri. Selain itu berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan para guru dan staf, didapatkan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini karena masih banyak guru yang belum paham menggunakan aplikasi Google khususnya Goggle Form untuk kebutuhan evaluasi, sehingga dengan adanya kegiatan ini mereka menjadi mudah untuk mengoperasionalkannya. dan menurut mereka pelatihan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa materi yang dijelaskan lebih mudah dimengerti, apalagi dengan adanya kegiatan simulasi dan implementasi yang dilakukan secara intens dan langsung ke guru menjadikan mereka bisa langsung mengoperasikan aplikasi google meet dan google form.

Di sisi lain saat melakukan kegiatan pelatihan ada beberapa kendala yang dialami oleh dosen, yaitu waktu yang dibutuhkan saat simulasi lebih lama dari waktu yang direncanakan, hal ini terjadi karena masih ada beberapa guru yang belum paham terkait aplikasi google, kemudian ada beberapa guru yang memiliki akun google namun akun tersebut tidak bisa dibuka karena lupa password, sehingga untuk memperbaiki hal tersebut memakan waktu. Dalam mengatasi hal tersebut, dosen di bantu oleh mahasiswa langsung mendampingi secara pribadi guru yang memiliki kendala tersebut, sehingga kendala tersebut tidak berlangsung lama. Kemudian kendala kedua adalah jaringan yang terdapat di sekolah tidak stabil, sehingga saat kegiatan simulasi sinyal internet sempat turun, karena hampir semua guru menggunakan jaringan internet. Untuk mengatasi kendala tersebut, dosen menyarankan untuk menggunakan data pribadi bagi guru yang memiliki pulsa data. Setelah dilakukannya hal tersebut, maka jaringan kembali stabil. Beberapa kendala tersebut yang terjadi saat pelatihan, pada dasarnya bisa diatasi dengan baik, sehingga pelatihan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Simpulan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh dosen adalah pemanfaatan aplikasi google meet dan google form untuk melaksanakan pembelajaran dan evaluasi secara daring. Bentuk kegiatan pelatihan ini terdiri dari 3 bentuk kegiatan sosialisasi (pengenalan aplikasi google), simulasi (percobaan oleh guru), dan implementasi (penerapan pembelajaran dan evaluasi daring menggunakan aplikasi google meet dan google form).

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar walaupun terdapat beberapa kendala. Selanjutnya hasil kegiatan ini yaitu meningkatnya kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi google khususnya googe meet dan google form untuk pembelajaran dan evaluasi daring. Peningkatan ini terlihat dari hasil observasi langsung oleh dosen di mana sebagian besar guru sudah dapat mengoperasikan aplikasi tersebut. Bentuk kegiatan pelatihan ini terdiri dari 4 bentuk kegiatan ceramah, demontrasi, praktik dan simulasi. Selain itu kegiatan ini mendapat respon positif dari kepala sekolah dan guru, hal ini terlihat dari dukungan dan apresiasi dari pihak sekolah serta antusias guru dalam simulasi saat pelatihan.

Daftar Pustaka

- Hernawan, Asep Herry. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama
- Lukitaningrum, Hesty. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Basis Data Di Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI. Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.



Volume 02, (4), Desember 2022
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
Bandung: Alfabeta.

Daftar Unduhan

<https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/2>

<https://media.neliti.com/media/publications/286945-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-mempengaruhi-pemanfaat-2cbdee3a.pdf>